

Penggunaan Media Digital dan Dampaknya terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z: Sebuah Tinjauan

Hizkia Simanullang¹ Paskah Setiadi Simarmata² Angelina Pasaribu³ Nazira⁴
Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁵

Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,
Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: hizkiasimanullang88@gmail.com¹ paskahsetiadi757@gmail.com²
angelinapasaribu950@gmail.com³ naziranazira139@gmail.com⁴ muhanggi@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk memahami gaya komunikasi, penggunaan bahasa informal, dan pemahaman ejaan pada Generasi Z dalam konteks media digital. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya komunikasi Generasi Z dalam penggunaan Bahasa Indonesia, dengan cenderung menggunakan variasi bahasa dan slang dalam konteks digital. Namun, penggunaan media digital juga memberikan dampak negatif terhadap pemahaman dan penggunaan ejaan yang benar dalam Bahasa Indonesia. Meskipun demikian, Generasi Z masih menyadari pentingnya norma bahasa baku. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh media digital terhadap Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Saran untuk penelitian lebih lanjut meliputi melibatkan sampel yang lebih representatif, melaksanakan studi longitudinal, memperluas cakupan sampel, dan penelitian strategi pendidikan yang efektif. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam mempromosikan pemahaman, penggunaan, dan pemeliharaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Generasi Z dalam era digital.

Kata Kunci: Media Digital, Bahasa Indonesia, Generasi Z

Abstract

This study aims to investigate the influence of digital media usage on the development of the Indonesian language among Generation Z. The research employs an in-depth qualitative approach to understand the communication style, use of informal language, and spelling comprehension among Generation Z in the context of digital media, consists of Generation Z individuals who actively use digital media. Data collection is done through interviews, observations, and online document analysis. The findings reveal that the use of digital media significantly influences the communication style of Generation Z in their use of the Indonesian language, with a tendency to employ language variations and slang in digital contexts. However, the use of digital media also has a negative impact on the understanding and proper usage of spelling in the Indonesian language. Generation Z still recognizes the importance of standard language norms. This study provides a profound insight into the influence of digital media on the Indonesian language among Generation Z. Suggestions for further research include involving a more representative sample, conducting longitudinal studies, expanding the sample scope, performing cross-generational comparative analysis, and researching effective educational strategies. This research holds significant implications for promoting understanding, usage, and preservation of the proper Indonesian language among Generation Z in the digital era.

Keywords: Digital media; Indonesian language; Generation Z



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah cara interaksi dan komunikasi manusia di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal penggunaan bahasa. Generasi Z yang juga dikenal sebagai Digital Natives, adalah kelompok yang lahir pada tahun 1995 hingga 2010 dan tumbuh di tengah era digital yang semakin maju. Generasi Z tumbuh dengan akses yang mudah terhadap berbagai media digital seperti ponsel pintar, tablet, dan komputer, serta berbagai platform sosial media dan aplikasi pesan instan (Rastati, 2018). Penggunaan media digital oleh Generasi Z telah memunculkan perdebatan terkait dengan dampaknya terhadap perkembangan Bahasa Indonesia. Terdapat kekhawatiran bahwa eksposur yang tinggi terhadap media digital dan penggunaan bahasa yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada kualitas dan kemampuan Bahasa Indonesia pada generasi ini. Beberapa isu utama yang terkait dengan masalah ini meliputi perubahan dalam tata bahasa, penggunaan istilah slang atau bahasa gaul, serta kurangnya pemahaman terhadap struktur dan norma Bahasa Indonesia yang baku.

Perubahan dalam tata bahasa menjadi salah satu isu yang terkait dengan penggunaan media digital oleh Generasi Z. Media sosial dan platform pesan instan seringkali memfasilitasi komunikasi yang cepat dan singkat, yang sering kali mengakibatkan penggunaan gaya penulisan yang lebih santai dan nonformal (Prayitno *et al.*, 2021). Hal ini mempengaruhi penggunaan tata bahasa yang benar dan dapat berdampak pada kemampuan generasi ini untuk memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Isu kedua terkait dengan penggunaan istilah slang atau bahasa gaul yang semakin meluas di kalangan Generasi Z. Media digital memberikan akses yang mudah dan cepat untuk menyebarluaskan istilah-istilah baru dan tren bahasa yang cenderung lebih informal. Penggunaan istilah-istilah ini secara luas dapat mencerminkan perubahan sosiolinguistik dan dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baku. Terakhir, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan norma Bahasa Indonesia yang baku juga menjadi isu yang perlu diperhatikan. Penggunaan media digital yang meluas seringkali tidak mempertimbangkan aspek kebahasaan yang tepat, seperti penggunaan tanda baca yang benar, penggunaan kata-kata yang tepat, dan penggunaan ejaan yang benar. Hal ini dapat berdampak negatif pada pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh Generasi Z (Supratman, 2018).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menginvestigasi dampak penggunaan media digital terhadap perkembangan bahasa pada Generasi Z. Penelitian Jeresano dan Carretero (2022) menyatakan bahwa perubahan dalam tata bahasa dan penggunaan istilah slang dalam tulisan Generasi Z di media sosial. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media digital berpotensi mempengaruhi pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Studi lain yang dilakukan oleh Kandiawan (2023) menyelidiki pengaruh media digital terhadap pemahaman struktur dan norma Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media digital yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kesalahan tata bahasa dan penggunaan ejaan yang tidak tepat, serta kurangnya pemahaman terhadap norma Bahasa Indonesia yang baku. Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya memahami dampak penggunaan media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang isutersebut, serta untuk mengeksplorasi solusi yang dapat membantu memperbaiki dan memperkuat perkembangan bahasa pada generasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi pemahaman tentang pengaruh media digital terhadap bahasa Indonesia pada Generasi Z dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia

yang baik dan benar di era digital ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya melestarikan dan memperkaya bahasa Indonesia di tengah perkembangan teknologi yang terus berlanjut.

Kajian Teori

Beberapa teori yang relevan akan digunakan untuk mendukung analisis dan pemahaman tentang penggunaan media digital dan dampaknya terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Berikut adalah beberapa teori yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Teori Media Digital dan Komunikasi. Teori ini akan membahas peran media digital dalam komunikasi dan interaksi sosial. Fokusnya termasuk pengaruh media digital dalam membentuk gaya komunikasi yang lebih santai dan nonformal, serta pengaruhnya terhadap pemilihan kata, tata bahasa, dan penggunaan ejaan yang tepat (Hani dan Oktavianti, 2021).
2. Teori Sociolinguistik. Teori ini akan membahas aspek sosial dalam penggunaan bahasa. Hal ini mencakup studi tentang variasi bahasa, slang, dan bahasa gaul yang umumnya muncul dalam konteks penggunaan media digital. Teori ini akan membantu memahami perbedaan penggunaan bahasa antara generasi sebelumnya dan Generasi Z (Trihandayani dan Anwar, 2022).
3. Teori Perkembangan Bahasa. Teori ini akan mengacu pada perkembangan bahasa pada tahap-tahap tertentu dalam kehidupan individu. Dalam konteks ini, teori ini akan membahas perkembangan bahasa pada Generasi Z, termasuk bagaimana pengaruh media digital dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia pada tahap perkembangan tersebut (Habsy *et al.*, 2024).
4. Teori Norma Bahasa. Teori ini akan membahas tentang norma-norma yang berlaku dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baku. Pemahaman tentang norma bahasa ini akan membantu dalam mengevaluasi pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia oleh Generasi Z (Mayasari dan Irwansyah, 2020).

Penggunaan teori-teori di atas akan memberikan kerangka teoritis yang kokoh untuk menganalisis dan memahami dampak penggunaan media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Dengan mengintegrasikan berbagai teori ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu terkait dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

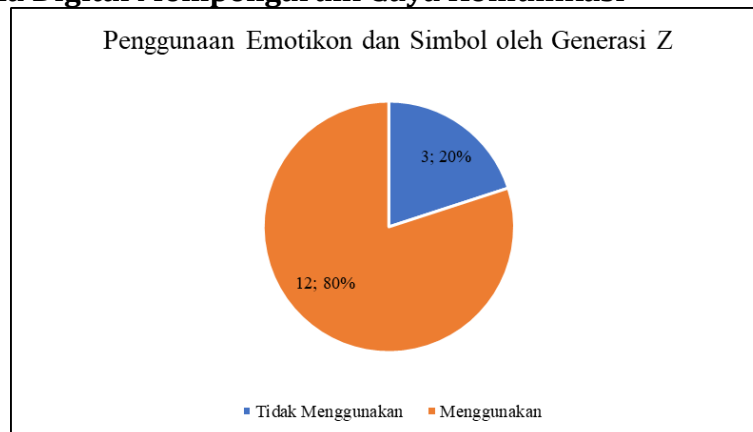
1. Analisis Literatur. Penelitian ini akan dimulai dengan analisis literatur yang komprehensif tentang penggunaan media digital dan dampaknya terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi terkait akan dikaji untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang terkait dan penelitian terdahulu yang relevan.
2. Desain Penelitian. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui kuisioner dan analisis dokumen. Partisipan penelitian akan dipilih secara purposif dari 15 orang Generasi Z yang aktif menggunakan media digital dan memiliki pengaruh dalam perkembangan Bahasa Indonesia sejumlah.

3. Pengumpulan Data

- a. Wawancara dan Kuisisioner: Wawancara akan dilakukan dengan partisipan penelitian untuk memahami persepsi mereka tentang penggunaan media digital dan pengaruhnya terhadap perkembangan Bahasa Indonesia. Pertanyaan terstruktur akan digunakan untuk mengarahkan wawancara dan kuisisioner dan mendapatkan wawasan yang mendalam.
 - b. Observasi: Observasi akan dilakukan terhadap aktivitas penggunaan media digital oleh partisipan penelitian, seperti melihat konten dari *explore* atau FYP dari sosial media.
 - c. Uji T: Uji T dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat perbedaan signifikan atau pengaruh signifikan pada media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia.
4. Analisis Data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren terkait penggunaan media digital dan dampaknya terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z.
5. Implementasi Solusi. Berdasarkan hasil analisis, solusi dan rekomendasi akan dikembangkan untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Generasi Z. Solusi ini dapat melibatkan pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan kesadaran terhadap penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks digital.
6. Evaluasi. Efektivitas solusi dan rekomendasi yang diimplementasikan akan dievaluasi melalui pemantauan dan pengumpulan umpan balik dari partisipan penelitian serta pemangku kepentingan terkait. Evaluasi ini akan membantu untuk memperbaiki pendekatan yang diambil dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik pada Generasi Z.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Digital Mempengaruhi Gaya Komunikasi

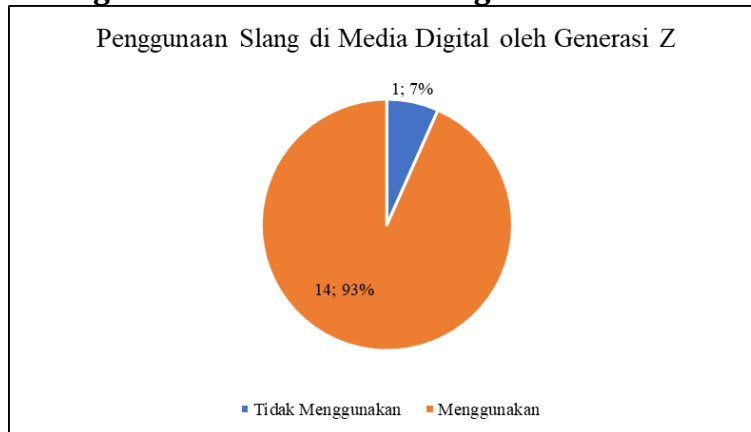


Gambar 1. Persentase penggunaan emotikon dan simbol oleh Generasi Z

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya komunikasi Generasi Z dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa sebanyak 893 orang atau 89% dari total partisipan sering atau pernah menggunakan emotikon dan simbol dalam percakapan *online*. Partisipan penelitian cenderung menggunakan gaya komunikasi yang santai, nonformal, dan seringkali memanfaatkan singkatan, emotikon, dan simbol dalam komunikasi *online* mereka. Hal ini mencerminkan pengaruh kuat dari media digital terhadap penggunaan bahasa yang lebih santai dan tidak formal. Generasi Z cenderung mengadopsi gaya komunikasi yang lebih

singkat dan cepat, dengan menggunakan bahasa yang lebih informal dan mudah dipahami dalam konteks digital. Penggunaan gaya komunikasi ini dapat dilihat sebagai upaya untuk beradaptasi dengan kecepatan dan karakteristik media digital, yang sering kali mengharuskan pesan disampaikan secara singkat dan langsung (Tjahyadi dan Antonio, 2023).

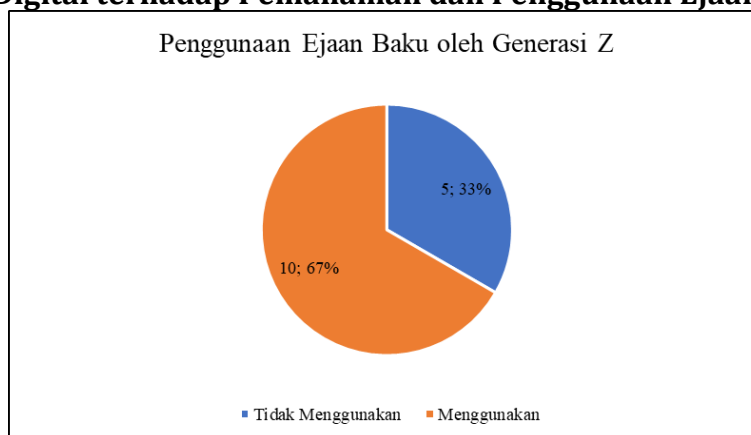
Variasi Bahasa dan Slang dalam Konteks Media Digital



Gambar 2. Persentase penggunaan slang di media digital oleh Generasi Z

Penelitian ini juga menemukan bahwa Generasi Z cenderung menggunakan variasi bahasa dan slang dalam konteks penggunaan media digital. Mereka sering menggunakan kata-kata slang, frasa, dan istilah populer dalam percakapan *online* mereka. Variasi bahasa ini sering kali muncul sebagai cara untuk mengekspresikan identitas dan afiliasi dengan kelompok sebaya mereka. Generasi Z cenderung menciptakan dan mengadopsi kosakata baru yang muncul dalam lingkungan digital, seperti frasa atau singkatan yang menjadi populer di media sosial atau platform *chatting*. Penggunaan variasi bahasa dan slang ini dapat memperkuat ikatan sosial dan identitas kelompok mereka di dalam komunitas digital (Bastian, 2019).

Pengaruh Media Digital terhadap Pemahaman dan Penggunaan Ejaan

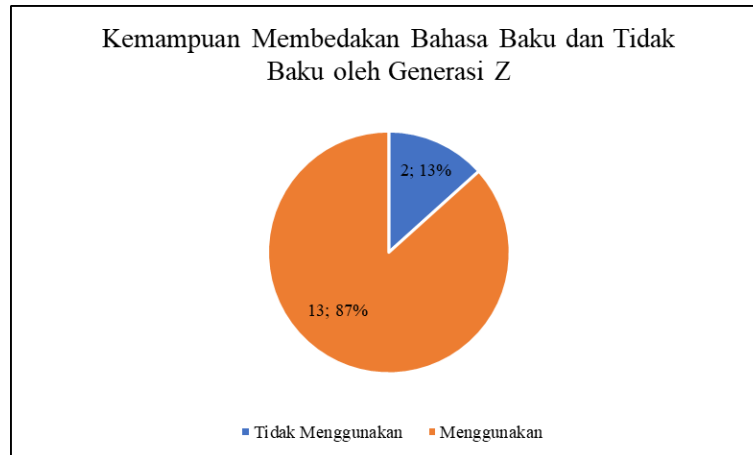


Gambar 3. Persentase penggunaan ejaan baku oleh Generasi Z

Penggunaan media digital juga memiliki dampak terhadap pemahaman dan penggunaan ejaan yang benar dalam Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Generasi Z seringkali mengabaikan aturan ejaan yang benar dan sering kali menggunakan bentuk yang tidak baku dalam tulisan mereka di media digital. Hal ini dapat disebabkan oleh kebiasaan mengetik cepat, penggunaan singkatan, atau kurangnya perhatian terhadap aturan

ejaan. Dalam lingkungan digital yang serba cepat dan tidak formal, penting untuk memahami bahwa kesalahan ejaan dapat terjadi dengan lebih mudah. Generasi Z seringkali mengutamakan kecepatan dan efisiensi dalam berkomunikasi *online*, sehingga penggunaan ejaan yang benar menjadi kurang diutamakan (Puspitasari *et al.*, 2023).

Kesadaran akan Norma Bahasa Baku



Gambar 4. Kemampuan membedakan bahasa baku dan tidak baku oleh Generasi Z

Meskipun terdapat pengaruh dari media digital dalam penggunaan bahasa yang santai dan informal, penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z masih menyadari pentingnya norma bahasa baku. Meskipun mereka menggunakan variasi bahasa dalam konteks informal, mereka mengenali perbedasan antara penggunaan bahasa informal dan formal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terpengaruh oleh media digital, Generasi Z masih memiliki kesadaran akan norma bahasa baku. Mereka mampu membedakan antara konteks komunikasi informal di media digital dan situasi formal di dunia nyata, dan mampu beradaptasi dengan baik dalam kedua situasi tersebut (Puspitasari *et al.*, 2023).

Observasi Konten di Media Digital

Berdasarkan observasi konten-konten yang terdapat di media digital khususnya Instagram, sebanyak 24 dari 30 konten atau 80% yang ada menggunakan kata slang atau tidak baku di dalamnya, seperti pada contoh gambar-gambar berikut.



Gambar 5. Konten oleh @coachjustini

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa konten yang diunggah oleh @coachjustinl tersebut menggunakan slang berupa “terbang”, yang menandakan bahwa seseorang yang sedang dibahas (Nathan Tjoe-A-On) akan melaksanakan perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.



Gambar 6. Konten oleh @indozonegame

Selain itu, pada konten lainnya seperti pada Gambar 6, dapat diketahui bahwa akun Instagram @indozonegame menggunakan kalimat slang di dalam kontennya, yaitu “auto menggigil” yang memiliki maksud bahwa pemain akan merasakan menjadi seorang yang keren dan tenang seperti sifat dan karakter dari pemeran utamanya, yaitu Cilian Murphy.



Gambar 7. Konten oleh @wartaekonomi

Meskipun demikian, terdapat beberapa konten yang tidak menggunakan slang dan menggunakan kata baku di dalam kontennya, seperti salah satu konten dari akun Instagram @wartaekonomi pada Gambar 7. Konten tersebut menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan kaidah KBBI, baik di dalam gambar maupun *caption*.

Uji T

Hasil nilai t untuk variabel media digital mendapatkan nilai t hitung = 2,163 dengan tingkat signifikansi 0.032. Dengan batas signifikansi 0.005, didapatkan bahwa t hitung > t tabel, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media digital pada Generasi Z berpengaruh signifikan terhadap variabel perkembangan Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Penggunaan media digital memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Salah satu alasan ilmiah adalah adanya pengaruh dari konsep konvergensi media. Pada suatu lingkungan digital, berbagai bentuk bahasa dan gaya komunikasi dari berbagai kelompok dapat bertemu dan menyatu. Generasi Z menggunakan media digital sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama. Selama proses ini, mereka terpapar dengan beragam variasi bahasa dan slang yang muncul di platform digital. Penggunaan variasi bahasa ini tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengekspresikan identitas dan afiliasi kelompok. Selain itu, penggunaan media digital juga telah membawa perubahan dalam gaya komunikasi dan penggunaan bahasa, terutama dalam konteks komunikasi online. Generasi Z cenderung menggunakan gaya komunikasi yang santai dalam penggunaan Bahasa Indonesia di media digital. Generasi Z lebih condong menggunakan ungkapan yang singkat seperti singkatan, emotikon, dan bahasa gaul. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media digital yang membatasi jumlah karakter dan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan cepat (Puspitasari *et al.*, 2023). Gaya komunikasi santai ini dapat dilihat dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang tidak baku, penggunaan ejaan yang tidak sesuai kaidah KBBI, serta penggunaan kata-kata slang yang populer di kalangan Generasi Z.

Penggunaan media digital oleh Generasi Z juga berdampak pada keberagaman variasi bahasa. Generasi Z terpapar pada beragam variasi bahasa dan slang yang muncul di platform digital. Ini dapat disebabkan oleh interaksi dengan teman sebaya, pengaruh dari selebriti atau tokoh publik di media sosial, dan eksplorasi individu dalam menciptakan gaya komunikasi yang unik. Variasi bahasa yang digunakan oleh Generasi Z tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengekspresikan identitas pribadi dan afiliasi kelompok. Penggunaan variasi bahasa oleh Generasi Z dapat memperkuat ikatan sosial dengan sesama anggota kelompok mereka dan menunjukkan pemahaman terhadap budaya populer yang menjadi bagian dari identitas (Herdiana *et al.*, 2023).

Namun, penggunaan media digital juga membawa dampak terhadap pemahaman dan penggunaan ejaan yang benar dalam Bahasa Indonesia. Dalam lingkungan digital yang cepat dan informal, Generasi Z seringkali mengabaikan aturan ejaan yang benar. Mereka cenderung menggunakan bentuk yang tidak baku dan mengandalkan kecepatan mengetik serta penggunaan singkatan. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap pemahaman dan penguasaan ejaan yang baik. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Generasi Z masih memiliki kesadaran akan norma bahasa baku. Meskipun Generasi Z menggunakan variasi bahasa dan slang dalam komunikasi informal di media digital, Generasi Z mampu membedakan antara situasi informal dan formal (Puspitasari *et al.*, 2023). Generasi Z menyadari pentingnya penggunaan bahasa baku dalam konteks tertentu, seperti dalam

lingkungan akademik atau profesional. Kesadaran ini menunjukkan bahwa Generasi Z masih memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam penggunaan bahasa dan mampu mengenali situasi yang membutuhkan penggunaan bahasa yang lebih formal.

Pengembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z harus memahami perubahan ini dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan yang memiliki fokus pada pemahaman tentang norma bahasa baku dan kesadaran akan pengaruh media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia dapat memasukkan materi yang mengajarkan penggunaan bahasa yang benar dan memperhatikan perubahan dalam penggunaan media digital. Pada kurikulum pendidikan, konten yang relevan dapat diperkaya dan memperhatikan penggunaan media digital sebagai alat pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif (Ramadhan, 2023).

Generasi Z dapat tetap mengembangkan kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan tetap mengikuti perubahan dalam penggunaan media digital. Orang tua dan guru dapat memberikan teladan dalam penggunaan bahasa baku yang benar serta memberikan pemahaman tentang pentingnya norma bahasa dalam berbagai konteks komunikasi. Mereka dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang konsisten dalam memperkaya kosakata, memperbaiki tata bahasa, dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara keseluruhan. Selain itu, penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk terus memantau perkembangan media digital dan penggunaan Bahasa Indonesia oleh Generasi Z. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tren dan perubahan dalam penggunaan bahasa, pendidik dapat mengembangkan strategi yang relevan dan efektif untuk mengatasi tantangan yang muncul. Selain itu, adanya kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga menjadi faktor penting dalam pengembangan bahasa pada Generasi Z (Septiana, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh penggunaan media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya komunikasi Generasi Z dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Gaya komunikasi Generasi Z cenderung santai, nonformal, dan menggunakan singkatan serta simbol dalam komunikasi *online*.
2. Generasi Z cenderung menggunakan variasi bahasa dan slang dalam konteks media digital untuk mengekspresikan identitas dan afiliasi dengan kelompok sebayanya.
3. Penggunaan media digital juga memiliki dampak terhadap pemahaman dan penggunaan ejaan yang benar dalam Bahasa Indonesia. Generasi Z seringkali mengabaikan aturan ejaan yang benar dan menggunakan bentuk yang tidak baku dalam tulisan di media digital.
4. Meskipun terpengaruh oleh media digital, Generasi Z masih menyadari pentingnya norma bahasa baku dan mengenali perbedasan antara penggunaan bahasa informal dan formal.

Kelebihan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk memahami pengaruh media digital terhadap Bahasa Indonesia pada Generasi Z. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang detail dan kontekstual tentang penggunaan bahasa dalam konteks digital. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Generasi Z. Namun, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada Generasi Z yang aktif menggunakan media digital.

Penggunaan sampel yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh media digital terhadap Bahasa Indonesia. Kedua, penelitian ini belum melibatkan pengamatan jangka panjang terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z dalam konteks media digital.

Berdasarkan kekurangan penelitian ini, ada beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut. Pertama, penelitian dapat melibatkan sampel yang lebih representatif, dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih representatif dari populasi Generasi Z. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada kelompok ini. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dalam bentuk studi longitudinal yang melacak perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z dalam jangka waktu yang lebih lama. Dengan melibatkan pengamatan berulang pada interval waktu tertentu, penelitian ini dapat menggambarkan perubahan dan tren dalam penggunaan Bahasa Indonesia oleh Generasi Z dalam konteks media digital. Selanjutnya, penelitian dapat memperluas cakupan sampel untuk mencakup variasi regional dan sosial-ekonomi dalam populasi Generasi Z. Ini akan membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks media digital. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan membandingkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks media digital antara Generasi Z dengan generasi sebelumnya, seperti Generasi Y atau generasi sebelumnya. Hal ini akan memberikan wawasan tentang perubahan tren dalam penggunaan Bahasa Indonesia serta perbedaan pengaruh media digital antara generasi-generasi tersebut. Terakhir, penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi strategi pendidikan yang efektif dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Generasi Z dalam era digital. Dengan melanjutkan penelitian dalam arah yang disarankan di atas, akan ada pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, C. S. 2019. Kickfest Sebagai Pergerakan dan Budaya Populer. *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, 65.
- Hani, C., dan Oktavianti, R. 2021. Proses Organisasi Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Instagram Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. *Koneksi*, 5(1), 113-119.
- Herdiana, N., Kezia, Y., Kirana, C. D., dan Sholihatin, E. 2023. Phonetic Studies In Arek Suroboyo Culture Languages. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 1(03), 1265-1272.
- Jeresano, E. M., dan Carretero, M. D. 2022. Digital culture and social media slang of Gen Z. *United International Journal for Research dan Technology*, 3(4), 11-25.
- Joseph, F. 2021. Implementasi Pendidikan Agama Kristen Berbasis Formasi Rohani bagi Generasi Z Masa Kini. *EULOGIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 29-52.
- Kandiawan, A. B. 2023. Code-switching and Slang Used by Gen Z Indonesians on Social Media. *ELTR Journal*, 7(1), 47-55.
- Prayitno, E. H., Karomah, N. G., dan Badriyah, B. 2021. Media sosial broadcast sebagai multimedia terintegrasi industri kreatif bagi digital native generasi z. *Jurnal lentera bisnis*, 10(1), 25-35.
- Puspitasari, A. S. D., Handayani, D. A. P., dan Ulya, C. 2023. Analisis Penggunaan Bahasa Gaul pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 161-166.

- Ramadhan, A. 2023. Optimalisasi Literasi Digital Terhadap Generasi Z dan Merekonstruksi Moral Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 161-167.
- Rastati, R. 2018. Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta. Kwangsan: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 60-73.
- Septiana, I. 2020. Pemanfaatan Layar Sentuh Oleh Generasi Z Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (No. 5, pp. 799-809).
- Supratman, L. P. 2018. Penggunaan media sosial oleh digital native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47-60.
- Tjahyadi, S., dan Antonio, W. 2023. Analisa pengaruh desain grafis pada konten media sosial terhadap daya tarik pengguna dari generasi z di kota batam. *Journal on Education*, 5(3), 9523-9539.